

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
MEROKOK REMAJA DI KELURAHAN BELIMBING RAYA KABUPATEN  
TABALONG TAHUN 2021**

**Hendra Rosadi<sup>1</sup>, Asrinawaty<sup>2</sup>; Siska Dhewi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Kesehatan masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Al Banjari Banjarmasin, 17070286

<sup>2</sup> Kesehatan masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Al Banjari Banjarmasin, 1107008303

<sup>2</sup> Kesehatan masyarakat, 13021, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Al Banjari Banjarmasin, 1108018701

E-mail: [hendrarosadi87@gmail.com](mailto:hendrarosadi87@gmail.com)

**ABSTRAK**

Abstrak *Persentase merokok di Indonesia pada remaja umur 15-19 tahun mengalami peningkatan dari 7,2% pada tahun 2013 menjadi 9,1% pada tahun 2018. Prevelensi perokok aktif di provinsi Kalimantan selatan sebanyak 16.19% dan perokok di Kabupaten Tabalong sebanyak 14.52%. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang bertujuan dengan kejadian merokok pada remaja di Kelurahan Belimbing Raya Kabupaten Tabalong tahun 2021. Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh remaja laki-laki yang merokok yaitu sebanyak 774 orang di Kelurahan Belimbing Raya sebanyak 91 responden menggunakan teknik Purposive Sampling. Uji Statistik menggunakan Chi Square test. Hasil menunjukkan sebagian besar responden memiliki perilaku merokok sedang 11-20 batang sehari sebanyak 46 orang (50,5%), sebagian besar karena dukungan keluarga sebanyak 70 orang (76,9%), sebagian besar karena teman sebanyak 54 orang (59,4%), sebagian besar karena paparan iklan televisi sebanyak 32 orang (35,2%), ada hubungan dukungan keluarga dan kejadian merokok ( $p\text{-value} = 0,042 < 0,05$ ), ada hubungan teman sebaya dan kejadian merokok ( $p\text{-value} = 0,032 < 0,05$ ), ada hubungan paparan iklan dan kejadian merokok ( $p\text{-value} = 0,987 > 0,05$ ). Tenaga kesehatan perlu meningkatkan peran dan kontribusi zat-zat berbahaya didalam rokok.*

**Kata Kunci:** perilaku rokok; keluarga; teman; iklan

---

**ABSTRACT**

*The percentage of smoking in Indonesia among adolescents aged 15-19 years has increased from 7.2% in 2013 to 9.1% in 2018. The prevalence of active smokers in South Kalimantan province is 16.19% and smokers in Tabalong Regency are 14.52%. This study aims to analyze the factors that aim at the incidence of smoking in adolescents in the Belimbing Raya Village, Tabalong Regency in 2021. The research method is an analytic survey with a cross sectional approach. The population is all teenage boys who smoke as many as 774 people in Belimbing Raya Village as many as 91 respondents using the purposive sampling technique. Statistical test using Chi Square test. The results show that most of the respondents have moderate smoking behavior of 11-20 cigarettes a day as many as 46 people (50.5%), mostly due to family support as many as 70 people (76.9%), mostly because of friends of 54 people (59.4 people). %), mostly due to exposure to television advertisements as many as 32 people (35.2%), there is a relationship between family support and the incidence of smoking ( $p\text{-value} = 0.042 < 0.05$ ), there is a relationship between peers and the incidence of smoking ( $p\text{-value} = 0.032 < 0.05$ ), there is a relationship between exposure to advertising and the incidence of smoking ( $p\text{-value} = 0.987 > 0.05$ ). Health workers need to increase the role and contribution of harmful substances in cigarettes.*

**Keywords:** Smoking behavior; famil; friends; advertising

## REFERENSI

- Ade Sulistyawan. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Tengerang Selatan. *Skripsi*.
- Aditama, T. (2014). *Penyakit Akibat Merokok Dalam Masalah Perokok Dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia (YPIDI).
- Afdol R. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Rokok dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas. Vol 2 No. 1*.
- Alfian Fahrosi. (2013). Perbedaan Tingkat Pengetahuan tentang Bahaya Merokok pada Remaja SMP di Pedesaan dan Perkotaan di Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian*. Jember: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Ali & Asrori (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Armstrong sue. (2017). *Pengaruh rokok terhadap kesehatan*. Jakarta: Arcan.
- Ayuningtyas D. 2011. Hubungan Paparan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Remaja Di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo. *[Skripsi]*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). 2014. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Jakarta.
- Baharuddin. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Anak Usia Remaja Madya (15-18 tahun)*. Diakses pada tanggal 19 Mei 2021 jam 12:03 WIB.
- Bustan, M.N. (2015). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Chotidjah S. 2012. Pengetahuan Tentang Rokok, Pusat Kendali Kesehatan Eksternal Dan Perilaku Merokok. Makara, *Sosial Humaniora, Vol. 16, NO. 1, JULI 2012..*
- Cindy B. Maroe. (2014) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja (usia 12-20 tahun) di SMP Amfoang Utara Kabupaten Kupang. *Skripsi*.
- Djojodibroto RD. (2014). *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Halim, Nurul Aini Binti Abdul. (2013). Fakto-Faktor Psikologis yang Menentukan Perilaku Merokok Pada Mahasiswi Kedokteran di Universitas Hasanuddin Tahun 2013. *Skripsi*.
- Husaini Aiman. (2017). *Tobat Merokok: Rahasia dan Cara Berhenti Merokok*. Vol 2. 2 ed. Depok: Pustaka IIMaN.
- Johnston, V., Westphal, D.W., Earnshaw, C dan Thomas, D.P. (2012). Starting to Smoke: A Qualitative Study of The Experiences of Australian Indigenous Youth. *BMC Public Health*.
- Junaidi. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Komalasari, D & Helmi A F. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*.

- Lee, Monle dan Carla Johnson. (2011). *Prinsip pokok periklanan periklanan dalam perspektif global*. Jakarta: kencana.
- Leventhal, H and Clearly P.D. (2012). The Smoking Problem: A Review of the Research and Theory In Behavioural Risk Modification. *Psychological Bulletin*. July 2012, vol. 100, No. 7.
- Lybertha T. Musi. (2013), Faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kebiasaan merokok remaja di SMPN 2 Rote Barat Laut di Kabupaten Rote Ndao tahun 2013. *Skripsi*.
- Nainggolan. (2016). *Anda Mau Berhenti Merokok?*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nursalam, (2013). Konsep & Pembelajaran Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. *Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- OECD. (2013). PISA 2012 Results in Focus What 15-years-olds Knows and What They Can Do With What They Know. (online) Tersedia <http://www.oecd.org/pisa/keyfindings/pisa-2012-results-overview.pdf> (15 Mei 2021).
- P2PTM Kemenkes RI. (2018). Cara Menghindari Pengaruh Untuk Merokok. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-paru-obstruktif-kronik-dan-gangguan-imunologi/cara-menghindari-pengaruh-untuk-merokok>.
- Pangestu, A. W., Cahyo K., dan Kusumawati A. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Shisha pada Siswa SMA X di Kota Semarang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5 (1)..
- Poltekes Depkes Jakarta I. (2012). *Bahaya Merokok Bagi Kesehatan*. Jakarta: Salemba.
- Priyono Hastanto, Sutanto dan Luknis Sabri. (2013). *Statistik Kesehatan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Riskesdas. (2013). Buku Laporan Kesehatan Dasar. Kementerian RI. <http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/bukulaporan/lapnas>
- Riskesdas. (2018). Buku Laporan Kesehatan Dasar. Kementerian RI. <http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/bukulaporan/lapnas>
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan* (Ed.2) Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sharkawy. (2011). Cigarette Smoking Among University Students, Family Related and Personal Risk Faktor. *Journal of Americans Science*. Diperoleh pada tanggal 19/05/2021 dari [ejournal.unlam.ac.id/](http://ejournal.unlam.ac.id/)
- Skinner, B. F. (2013). *Ilmu pengetahuan dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno E., Sulistiyati, T., Sulthoniyah, S. (2013). Pengaruh Suhu Pengukusan terhadap Kandungan Gizi dan Organoleptik Abon Ikan Gabus (*Ophiocephalus striatus*). *THPi Student Journal*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang.

- Tarianna Ginting. (2011), Pengaruh iklan rokok di televisi terhadap perilaku merokok siswa SMP di SMP swasta Dharma Bakti Medan. *Skripsi*.
- Wahyu K. (2012). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Akibat Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Usia Dewasa Di Desa Kacangan Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali. *Publikasi Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- WHO. (2013). Adolescent Health and Development. New Delhi: World Health Organization Regional Office for South-East Asia. Artikel diakses pada tanggal 18 Mei 2021 dari: [http://www.who.int/en/Section1245\\_4980.htm](http://www.who.int/en/Section1245_4980.htm)
- Widati, Sri. (2013). Efektivitas Pesan Bahaya Rokok Pada Bungkus Rokok Terhadap Perilaku Merokok Masyarakat Miskin. *Jurnal Promkes*.
- Wilkins, A.V., Vandewater, E.A., Carey, F.R dan Spitz, M.R. (2013). Exposure to ProTobacco Messages and Smoking Status Among Mexican Origin Youth. *Jurnal*.
- Yang Wang. (2014). Parenting Practices and Adolescent Smoking in Mainland China: The Mediating Effect of Smoking-Related Cognitions. *Journal of Adolescence*. USA: Department of Child and Family Studies.